

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:7). Metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan *Factorial Design 2 x 2*. Desain ini merupakan jenis desain eksperimen yang memungkinkan peneliti untuk memahami efek dari dua variabel independen pada satu variabel dependen. Dalam desain ini, satu variabel independen memiliki dua level dan variabel independen lainnya memiliki dua level. Model desain ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1****Model Factorial Design 2 x 2**

Minat (B)	Ekstrakurikuler Pramuka (A)	
	Mengikuti (A1)	Tidak Mengikuti (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

(Sumber: Arikunto, 2010)

- A : Variabel Perlakuan
- A1 : Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka
- A2 : Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka
- B : Minat
- B1 : Minat Tinggi
- B2 : Minat Rendah

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sudimoro yang berlokasi di Desa Ketanggung, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 9 bulan, yaitu pada bulan November 2022 sampai bulan Juli tahun 2023. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler pramuka kelas VII di SMP Negeri 2 Sudimoro. Jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Pengajuan judul										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Seminar proposal										
4.	Revisi proposal										
5.	Penyusunan instrument										
6.	Mengurus perizinan										
7.	Uji coba instrumen penelitian										
8.	Pelaksanaan eksperimen										
9.	Pengumpulan dan pengolahan data										
10.	Penyusunan laporan penelitian/skripsi										
11.	Revisi laporan penelitian/skripsi										
12.	Penyelesaian akhir skripsi										

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa yang diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka khususnya kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 65 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138).

Langkah yang pertama yaitu menentukan tingkatan kelas yang akan dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sudimoro yang terdiri dari kelas VII A, VII B, dan VII C. Alasannya siswa dari ketiga kelas tersebut sama-sama belum mencapai kenaikan tingkat penggalang terap. Selain itu dilihat dari

aspek psikologis, kematangan berpikir, pertumbuhan fisik, dan rata-rata usianya sama. Langkah yang kedua yaitu menentukan secara acak satu kelas eksperimen dari kelas VII B dan satu kelas kontrol dari kelas VII C. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa, dengan rincian 21 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 21 siswa lainnya sebagai kelompok kontrol.

Tahap selanjutnya, siswa di kedua kelompok tersebut (eksperimen maupun kontrol) dipilah menjadi dua kategori yaitu kategori siswa yang memiliki minat mengikuti ekstrakurikuler tinggi dan siswa yang memiliki minat mengikuti ekstrakurikuler rendah. Perbedaan tinggi dan rendah minat didasarkan pada jawaban responden terhadap angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diberikan peneliti sebelum penelitian eksperimen ini dilaksanakan. Jika skor total angket yang diperoleh siswa di atas rata-rata, maka dimasukkan ke dalam kelompok siswa yang memiliki minat tinggi. Jika skor total angket yang diperoleh siswa di bawah rata-rata, maka dimasukkan ke dalam kelompok siswa yang memiliki minat rendah.

#### **a. Perlakuan pada Kelas Eksperimen**

Subjek penelitian yang dikelompokkan dalam kelas eksperimen diberikan perlakuan sebanyak 5 kali pertemuan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan alasan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan SMP Negeri 2 Sudimoro. Perlakuan yang diberikan adalah kegiatan pramuka

yang berhubungan dengan keterampilan berbicara seperti yang ada di dalam buku Syarat Kecakapan Khusus (SKK).

## **b. Perlakuan pada Kelas Kontrol**

Subjek penelitian yang dikelompokkan dalam kelas kontrol tidak diberi perlakuan sama sekali. Pada kelas kontrol siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap peneliti mulai mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan eksperimen, mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian, validasi instrumen penelitian, menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan sekolah, menetapkan alokasi waktu dan materi pelaksanaan penelitian eksperimen, memilih dan menentukan subjek penelitian serta menetapkan subjek-subjek tersebut dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan perlakuan eksperimen sesuai dengan yang telah direncanakan. Kedua kelompok diberikan angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa kegiatan kepramukaan sebanyak 5 kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.



### 3) Tahap Akhir Pelaksanaan Perlakuan

Setelah perlakuan diberikan, kemudian diadakan *post test* untuk semua responden. Kedua kelompok diukur keterampilan berbicaranya dengan menggunakan tes keterampilan berbicara. Hal ini dilakukan untuk melihat keterampilan berbicara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Tes keterampilan berbicara disesuaikan dengan KD (Kompetensi Dasar) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII pada semester genap.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan definisi masing-masing variabel, maka peneliti memberikan penegasan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015:388) variabel penelitian merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang satu objek dengan objek yang lain. Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,

2015:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakurikuler pramuka dan minat.

a. Ekstrakurikuler Pramuka ( $X_1$ )

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di sekolah yang berorientasi dalam pembentukan karakter dan memberikan wawasan di luar mata pelajaran sekolah maupun lingkungan keluarga dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

b. Minat ( $X_2$ )

Minat merupakan ketertarikan dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu. Minat yang dimaksud peneliti di sini adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jika melakukan sesuatu dengan terpaksa atau karena kewajiban walau dikerjakan dengan baik belum tentu menunjukkan minat yang baik.

**2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan kecakapan seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, atau sebuah informasi dengan bahasa yang baik, benar, dan menarik agar dapat dipahami pendengar.



## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2015:308). Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a. Tes**

Tes merupakan cara pengumpulan data dengan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2015:76). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berbicara. Soal pada tes disesuaikan dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap. Dalam instrumen ini menggunakan indikator dari keterampilan berbicara menurut Shihabuddin (2009:198-199) yakni, lafal dan intonasi, volume suara, kelancaran, hubungan dan ketepatan isi dan topik, gerak-gerik dan mimik.

Kemudian tiap aspek pada tes diberi skor 5 untuk kategori sangat baik, skor 4 untuk kategori baik, skor 3 untuk kategori

cukup, skor 2 untuk kategori kurang, dan skor 1 untuk kategori kurang sekali. Sehingga nilai keseluruhan tertinggi yaitu 25. Instrumen tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

### b. Angket

Menurut Sugiyono (2015:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penskoran atau pembobotan. Untuk pemberian skor pada skala *likert* berarah positif dan negatif. Untuk skala *likert*, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 3.3**

#### **Penskoran Angket**

Arah Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

*Sumber: Sugiyono, 2015*

## F. Uji Coba Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:363) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas, ataupun membingungkan.

### 1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas soal tes keterampilan berbicara digunakan rumus *korelasi point biserial* dengan rumus:

$$r_{pbi(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_i$  : rata-rata skor total keterampilan berbicara yang menjawab benar butir ke-i

$\bar{X}_t$  : rata-rata skor total semua keterampilan berbicara

$S_t$  : standar deviasi skor total

$p_i$  : proporsi jawaban benar untuk butir ke-i

$q_i$  : proporsi jawaban salah butir ke-i

$r_{pbi}$  : koefisien korelasi biserial

(Sumber : Djaali, Pudji Mulyono, dan Ramly, 2000:77)

Pengujian validitas instrumen keterampilan berbicara tidak ditentukan secara empiris, tetapi menggunakan validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengukur seberapa besar siswa mampu berbicara menggunakan indikator-indikator penilaian keterampilan berbicara.

Validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas butir pernyataan angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xi\text{xt}} = \frac{N \sum X_i X_t - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien korelasi antara skor angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan skor total yang di cari

$N$  : jumlah responden uji coba

$x_i$  : skor butir pernyataan untuk butir ke-i

$x_t$  : skor hasil total

(Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly, 2000:117)

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2010:354-359). Reliabilitas digunakan

untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak. Pengukuran tingkat reliabilitas butir tes keterampilan berbicara dan butir pernyataan angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{\alpha} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_1^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_1^2}$$

Keterangan :

k : banyak butir angket minat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang valid

$SD_1^2$  : varians skor total

$SD_i^2$  : varians skor butir ke- i

(Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly, 2000:145)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Liliefors*. Adapun langkah-langkah pengujian uji normalitas sebagai berikut.

#### 1) Hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi:  $\alpha = 0,05$

3) Statistik uji

Uji *liliefors* menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

A. Pada *variabel view* kita tuliskan pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya X dengan *type : numeric*, desimal: 0 dan *measure: scale*.

B. Kemudian pada lembar *Data view*, masukkan nilai datanya.

C. Kemudian klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.

D. Pindahkan variabel X *Dependent list* dan klik *Plots*. Setelah itu pada jendela *Plots* centang *Normality plots with test* dan centang *Histogram*.

E. Setelah itu klik *continue* dilanjutkan OK. Maka akan muncul output hasil analisis SPSS.

4) Kriteria keputusan

a) Jika  $sig < \alpha = (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

b) Jika  $sig > \alpha = (0,05)$  maka  $H_0$  diterima

5) Kesimpulan

a) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika  $H_0$  diterima.

b) Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika  $H_0$  ditolak.

(Meifiani, 2018:8-10)



b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel penelitian berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett* dengan statistik uji *Chi Kuadrat*. Adapun langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut.

A. Hipotesis

H<sub>0</sub>: variansi dari ke-n sampel dikatakan sama

H<sub>1</sub>: variansi dari ke-n sampel dikatakan tidak sama

B. Taraf signifikansi:  $\alpha = 0,05$

C. Statistik uji

Uji Barlett menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Pada *variabel view* kita tuliskam pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya X dengan *type*: numeric, *decimal*: 0 dan *measure*: scale.

b) Pada *variabel view* kita tuliskan pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya X dengan *type*: numeric, *decimal*: 0 dan *value label*: 1= sampel 1, 2= sampel 2, 3= sampel 3, 4= sampel 4, dan *measure*: nominal.

c) Kemudian pada lembar *Data view*, masukkan nilai datanya.

d) Lalu klik *Analyze-Compare Means-One Way Anova*

- e) Pindahkan variabel X ke *Dependent List* dan sampel ke *Factor*. Setelah itu pilih *Options*, centang *Homogeneity of variance test* dan centang *Exclude cases analysis by analysis*.
- f) Setelah itu klik *continue* dilanjutkan OK. Maka akan muncul *output* hasil analisis SPSS.

#### D. Kriteria keputusan

Jika  $sig < \alpha = (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $sig > \alpha = (0,05)$  maka  $H_0$  diterima

#### E. Kesimpulan

- a) Populasi-populasi mempunyai variansi homogen jika  $H_0$  diterima.
- b) Populasi-populasi mempunyai variansi tidak homogen jika  $H_0$  ditolak.

(Meifiani, 2018:18-21)

## 2. Uji Hipotesis

Uji normalitas dan uji homogenitas telah dilaksanakan selanjutnya baru dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis variansi (ANAVA) dua jalur menggunakan bantuan program SPSS. Analisis variansi dua jalur bertujuan untuk menguji signifikansi efek dua variabel bebas yaitu ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap variabel terikat keterampilan berbicara. Adapun langkah-langkah uji analisis variansi dua jalur sebagai berikut.

a. Hipotesis

1) A ( Ekstrakurikuler Pramuka )

Ho: Tidak ada pengaruh mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan berbicara

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan berbicara

2) B ( Minat )

Ho: Tidak ada pengaruh minat tinggi dan minat rendah terhadap keterampilan berbicara

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh minat tinggi dan minat rendah terhadap keterampilan berbicara

3) AB

Ho: Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat terhadap keterampilan berbicara

b. Taraf Signifikansi:  $\alpha = 0,05$

c. Statistik Uji

Uji *two way anova* menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Pada variabel *view* kita definisikan variabel sebagai berikut:
  - (a) Nama variabel: Ekstrakurikuler\_Pramuka, *type: numeric*,  
label: Ekstrakurikuler Pramuka, *value* label 1 = Kontrol, 2  
= Eksperimen, *measure: nominal*.
  - (b) Nama variabel: Minat\_Baca, *type: numeric*, label: Minat,  
*value* label 1 = Tinggi dan 2 = Rendah, *measure: nominal*.
  - (c) Nama variabel: Keterampilan\_Berbicara, *type: numeric*,  
label: Keterampilan Berbicara, dan *measure: scale*.
- 2) Kemudian pada lembar data *view*, kita masukkan data ekstrakurikuler pramuka, minat, dan keterampilan berbicara
- 3) Kemudian klik *Analyze-General Linier Model-Univariate*
- 4) Pindahkan variabel keterampilan berbicara ke dalam *box* Dependent Variabel, variabel ekstrakurikuler pramuka dan Minat ke dalam *box Fixed Factor (s)*.
- 5) Selanjutnya klik *options*, pilih *Descriptive Statistics* dan *Homogeneity Test* untuk menguji variansnya sama atau tidak, kemudian klik *Continue*.
- 6) Untuk menghitung *Post Hoc Multiple Comparison* terhadap variabel Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat klik tombol berjudul *Post Hoc*, kemudian pindahkan Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat ke dalam *box Post Hoc Tests for* kemudian pilih *Scheffe* bila diamsumsikan variansnya sama (*equal variances assumed*). Dalam analisis varian dua raga mini

apabila asumsi homogenitas varians tidak terpenuhi, maka untuk menghitung *Post Hoc Multiple Comparison* terhadap variabel Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat klik tombol berjudul *Post Hoc*, kemudian pindahkan Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat ke dalam *box Post Hoc Tests for* kemudian pilih Games Howell.

7) Kemudian klik *continue* dan *ok*.

d. Kriteria Keputusan

- 1) Jika nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.

Budyono dalam (Meifiani, 2018:39-44)

